

ABSTRAK

Masalah ketidakpatuhan umum dijumpai dalam pengobatan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang seperti hipertensi. Obat-obatan anti hipertensi yang ada saat ini telah terbukti dapat mengontrol tekanan darah pada pasien hipertensi. Penyakit hipertensi berada pada peringkat ke 6 diantara penyakit tidak menural dengan prevalensi 26,5% hasil riset kesehatan dasar pada tahun 2013 hipertensi menduduki peringkat 3 penyebab kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi. Hasil analisis uji statistik chi square, $\alpha = 0,05$

Desain penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasinya adalah seluruh lansia penderita hipertensi di Puskesmas Taman Sidoarjo sebesar 50 lansia, besar sampel 45 lansia. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Variabel independen adalah dukungan emosional keluarga dan variabel dependen adalah kepatuhan minum obat. Instrumen menggunakan lembar kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan dari 45 responden, sebagian besar (62,2,%) dukungan emosional keluarga baik dan sebagian besar (57,8%) memiliki perilaku patuh. Hasil uji korelasi chi square dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. Didapatkan nilai $p = 0,005$ yang berarti $p < \alpha$ maka H_1 diterima artinya ada hubungan dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita Hipertensi di Puskesmas Taman Sidoarjo.

Semakin baik dukungan emosional keluarga yang di berikan kepada lansia maka semakin patuh dalam minum obat antihipertensi. Diharapkan keluarga tetap menjaga komunikasi yang baik kepada lansia agar semakin patuh dalam minum obat antihipertensi.

Kata kunci : Kepatuhan, dukungan emosional keluarga